



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
STKIP PGRI SUMENEP**

Website : www.stkipgrisumenep.ac.id

Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

Nama : FAJAR BUDIYONO, M.Pd.
NIDN : 0705039003
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget	Artikel	20 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 14 Juni 2023

turnitin
STKIP PGRI SUMENEP

Pemeriksa

PAK_IPUNG_2.pdf

by

Submission date: 13-Jun-2023 12:12PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115022518

File name: PAK_IPUNG_2.pdf (206.06K)

Word count: 2575

Character count: 16545

Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 di Kecamatan Kalianget

Sama', Syaiful Bahri, Fajar Budiyo
STKIP PGRI Sumenep

Penulis koresponden

Sama'
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep

Email:

sultansamak@stkipgrisumenep.ac.id

Kata Kunci:

Sinergitas Guru Dan Orang Tua,
Pembelajaran Daring

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di SD Taman Muda Kecamatan kalianget. Jenis penelitian adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar di SD Taman Muda Kecamatan kalianget dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah pandemi Covid-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak begitu efektif, sebab proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung antara guru dan siswa berubah menjadi pembelajaran daring. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran daring yaitu ketersediannya handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Selain adanya faktor yang mendukung dalam pembelajaran daring terdapat juga faktor yang sangat penting, yaitu pendampingan dan pembimbingan orang tua dalam proses pembelajaran anak dirumah, sehingga sinergitas guru dan orang tua sangat penting dan sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran anak dengan menggunakan metoda daring. Pembelajaran daring di SD dapat terlaksana dengan cukup baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa dan orang tua dalam belajar di rumah.

Copyright © 2020 DPPs UMM & STKIP PGRI Sumenep

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global. Covid-19 saat ini menjadi pandemi yang sangat serius di dunia. Hal tersebut membuat beberapa negara menetapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (Work from Home) mulai pertengahan Maret 2020. Di berbagai Negara, prioritas utama adalah upaya pencegahan terhadap penyebaran virus corona, termasuk Indonesia. Segala aktivitas yang mengundang kerumunan masa, keramaian dan interaksi secara langsung sudah mulai tidak di perbolehkan oleh pemerintah, tidak terkecuali kegiatan belajar mengajar di sekolah. Covid- 19 memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan di Indonesi. Ditutupnya sekolah membuat proses pembelajaran harus dilakukan secara online atau secara daring yang menjadikan intensitas tatap muka antara murid dan guru berkurang, yaitu menerapkan pembelajaran daring. Menurut Hidayat (2020) Pembelajaran merupakan proses interaktif dari kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran daring menuntut peran vital antara guru dengan wali murid, wabil khusus murid sekolah dasar yang notabene masih harus di dampingi oleh orang tua siswa itu sendiri dalam menggunakan media elektronik yang mumpuni

sebagai media pembelajaran, Orang tua siswa harus mampu mendampingi dan menjadi jembatan antara guru dan murid selama proses pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar dirumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. (Hilna Putra, dkk: 2020).

Menyikapi hal itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nadiem Anwar Makarim menerapkan kebijakan dengan mewajibkan belajar dari rumah, melalui metode pembelajaran daring. Menurut Albitar Septian Syarifudin (2020) Pembelajaran daring adalah bentuk pembelajaran yang mampu menjadikan siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain. Sedangkan menurut Riyana (2019: 14) pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online. Padahal, interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah urgen hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan proses belajar siswa secara langsung. Masalah ini menjadi tantangan baru, baik bagi guru, orang tua maupun siswa itu sendiri. Guru dituntut untuk bagaimana menerapkan model, metode, pendekatan dan strategi pembelajaran dengan mengoptimalkan belajar online tersebut, orangtua harus memfasilitasi sarana prasarana dalam pembelajaran daring (Online) di rumah dan menciptakan iklim pembelajaran yang mumpuni, baik dari segi kondisi rumah maupun fasilitas jaringan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Sedangkan siswa dituntut mampu bagaimana agar bisa beradaptasi dengan pembelajaran dengan sistem daring yang benar-benar hal baru bagi mereka. Dalam proses pembelajaran daring, siswa dituntut untuk memiliki tanggungjawab secara personal dalam belajar dirumah, dapat mengontrol sikap diri sendiri dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas melalui daring dan mengoptimalkan fasilitas gadget yang dimiliki sebagai media belajar. orang tua sangat diperlukan dalam memberikan pendidikan kepada anak – anaknya, terutama anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar yang masih belum paham terkait pandemi yang sedang mewabah di berbagai Negara untuk tetap melakukan kegiatan di rumah, berdiam diri dirumah agar tidak terlular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang sangat mendasar. Dalam proses pendidikan dan pembelajaran yang berubah sangat signifikan dengan harus belajar secara daring, guru dituntut untuk bisa bekerjasama dengan orang tua siswa guna kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran dirumah.

Akan tetapi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran daring adalah mengalami hambatan dalam pembelajaran daring, mengalami kebosanan tinggal di rumah, anak tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran, kondisi psikis siswa, sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan tersebut, misalnya kemampuan dalam membuat siswa merasa bahagia dalam proses pembelajaran, siswa aktif, dan tidak mengurasi substansi seperti pembelajaran tatap muka di sekolah. Kejadian ini memberikan kesadaran kepada orangtua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan ilmu dan kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan kejadian ini orangtua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak mereka dalam belajar. Setelah mendapat pengalaman ini diharapkan para orangtua mau belajar bagaimana cara mendidik anak-anak mereka di rumah. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring amat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Hambatan dan solusi dari pembelajaran daring merupakan aspek urgen yang harus dikaji secara mendalam. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar mahasiswa (Suryani, 2010; 22). Maka dari itu disinilah peran guru khususnya orang tua dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan siswa selama pembelajaran daring di rumah. Guru dan orang tua harus mampu berkolaborasi dalam proses pembelajaran daring, guru menyiapkan materi, menyiapkan metode pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa dan orang

tua dalam mendampingi, sedangkan orang tua menyiapkan segala fasilitas anaknya dalam proses pembelajaran daring di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi COVID19. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti bagaimana dan apa saja berdasarkan analisis proses pembelajaran daring dan bagaimana sinergitas GURU DAN ORANG TUA PADA pembelajaran (daring) untuk guru sekolah dasar pada masa pandemi COVID-19 di SD Taman Muda.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Creswell (Sugiyono, 2014: 7) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh guru dan orang tua siswa sekolah dasar di SD Taman Muda. Teknik yang digunakan dalam pemilihan subjek penelitian ini yaitu menggunakan teknik Sampling Purpose. Menurut Sugiyono (2015:124) Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan subjek sampling purposive dilatarbelakangi karena tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seperti apa proses pembelajaran berbasis online serta seperti apa fungsi sinergitas antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran daring di sekolah dasar. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan wawancara dan angket yang telah dilakukan pada guru di SD Taman Muda Kecamatan Kalianget, terkait proses pembelajaran daring (Online) dan gambaran mengenai sinergitas guru dan orang tua dalam pembelajaran daring pada masa covid-19 serta memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19, dapat ditarik kesimpulan bahwa, pandemi COVID-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Pandemi ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi begitu efektif, sebab proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung antara guru dan siswa berubah menjadi pembelajaran daring. Hasil dari wawancara guru mengungkapkan bahwa untuk siswa sekolah dasar proses pembelajaran daring banyak kendala yang di hadapi, baik oleh guru, siswa dan juga orang tua siswa. Keaktifan siswa dalam pembelajaran daring tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, masih banyak siswa yang tidak ikut dalam proses pembelajaran, ada beberapa siswa yang bahkan tidak mengikuti pembelajaran sama sekali dari awal hingga akhir, sehingga guru mengalami kesulitan dalam proses penilaian terhadap siswa.

Pembelajaran daring sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan jam pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan walaupun tidak seperti jam pelajaran tatap muka. Media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru di SD Taman Muda menggunakan whatsapp dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada peserta didik. Menurut Wahyu Aji Fatma Dewi (2020) pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media jaringan internet yang mengharuskan adanya kolaborasi antara guru dan orang tua, guru harus berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk proses pembelajaran, baik dengan menggunakan video call maupun telpon

seluler untuk memastikan kesiapan anak dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring, bisa melalui video call maupun foto kegiatan belajar anak. Namun yang harus dilakukan guru adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui whatsapp grup dalam satu kelas sehingga anak betul-betul belajar dan aktif. Guru juga berkoordinasi dengan orang tua untuk memastikan adanya interaksi antara guru dengan orang tua, sehingga dampak dari kekurangan pembelajaran daring bisa atasi.

Dampak yang dirasakan siswa ialah mereka merasa sangat jenuh dan membosankan dalam pembelajaran daring, semangat siswa dalam proses pembelajaran daring semakin berkurang, merasa asing dengan proses pembelajaran jarak jauh, karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka antara guru dan siswa, berinteraksi dengan temannya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan para orang tua siswa SD Taman Muda bahwa siswa sering mengeluh karena hanya diberikan tugas menerus oleh guru, padahal kenyataannya juga guru merasa kurang nyaman karena tidak dapat memberikan materi pembelajaran secara langsung kepada peserta didik dan hanya memberikan tugas. Kemudian teknik untuk mengatasi masalah itu guru berinisiatif untuk memberikan media pembelajaran yang menyenangkan, siswa bahagia dan menarik seperti video, kuis dan lain-lain. Namun kebanyakan dalam pembelajaran daring guru juga mengalami kendala atau keterbatasan dalam menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak sekolah dasar dirasa kurang efektif, itulah kekurangan dalam proses pembelajaran dalam. Disinilah peran orang tua sangat penting untuk membimbing anaknya di rumah dan koordinasi dengan guru untuk kelancaran proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring dapat terlaksana dengan efektif apabila ada faktor pendukungnya, faktor pendukung tersebut diantaranya adalah handphone, pulsa, kuota dan jaringan internet memadai. Media HP menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring. Purwanto et al. (2020: 7) juga mengungkapkan bahwa fasilitas ini sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, seperti laptop, komputer ataupun handphone yang akan memudahkan guru untuk memberikan materi belajar mengajar secara daring. Namun dilapangan salah satu penghambat belum semua peserta didik memiliki handphone, sehingga harus menggunakan handphone milik orang tuanya, kemudian rasa malas pada siswa dalam mengerjakan tugas, meskipun sudah didukung dengan fasilitas yang menunjang pembelajaran, orang tua yang bekerja sehingga tidak dapat sepenuhnya membimbing peserta didik dalam pembelajaran daring di rumah. Ada beberapa cara untuk mengatasi hambatan tersebut, diantaranya adalah koordinasi dengan orang tua sangat dibutuhkan, sinergitas antara guru dan orang tua harus terjalin guna kelancaran proses pembelajaran anak dan guru juga bias dapat mengontrol siswa dengan baik melalui orang tua. Kemudian guru menganalisis bagi orang tua yang sibuk bekerja, guru harus memberikan pelonggaran dalam pengumpulan tugas. Pembelajaran daring juga tidak lepas dari peran orang tua peserta didik, karena mengingat usia anak sekolah dasar yang masih perlu bimbingan dan juga pengawasan dalam pembelajaran. Orang tua selalu memberikan informasi baru mengenai perkembangan anaknya dalam proses pembelajaran daring di rumah, orang tua selalu memberikan motivasi kepada anaknya, karena pemberian motivasi menjadi sangat berarti bagi peserta siswa, baik oleh guru maupun orang tua siswa hal itu perlu dilakukan agar peserta didik kembali semangat meskipun belajar dari rumah, itulah pentingnya komunikasi antara guru dan orang tua siswa.

KESIMPULAN

Sinergitas antara orang tua dan guru sangat di dibutuhkan untuk proses pembelajaran daring pada masa covid-19. Selama study from home ini, dengan metoda daring peran orang tua juga sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa, hambatan-

hambatan yang di hadapi oleh siswa. Guru dan orang tua harus mampu berkolaborasi dalam proses pembelajaran daring, guru menyiapkan materi, menyiapkan metode pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa dan orang tua dalam mendampingi, sedangkan orang tua menyiapkan segala fasilitas anaknya dalam proses pembelajaran daring di rumah. Maka dari itu disinilah peran guru dan orang tua dalam membantu mengatasi permasalahan-permasalahan siswa selama pembelajaran daring di rumah. Sehingga proses pembelajaran secara daring tetap menyenangkan dan efektif.

Orang tua dan guru adalah ujung tombak yang memegang peran penting dalam proses belajar anak, terlebih pada proses pembelajaran daring yang hal itu merupakan hal baru bagi siswa sekolah dasar. Sinergitas guru dan orang tua yang berkelanjutan, berkesinambungan dan saling terhubung antara keluarga dan sekolah menjadi suatu keharusan guna mengatasi kekurangan proses pembelajaran secara daring, sehingga siswa tetap bias belajar dengan baik seperti proses belajar tatap muka di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albitar Septian Syarifudin. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Metalingua. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 5 No. 1 April 2020. Hal 31-34.
- Hidayat Hidayat, Tri Sukitman. 2020. Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Di Mi Tarbiyatus.Shibyan Jadung Dungkek Sumenep. *Jurnal Autentik*. Vol 4 No 1 (2020). Hal. 33-41. Diakses 24 Juli 2020
<http://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/50>
- Hilna Putra, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halm. 861 – 872
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, Volume 2 Nomor 1. Hal 1–12.
- Riyana, C. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33.
- Wahyu Aji Fatma Dewi (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 55-61

PAK_IPUNG_2.pdf

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ eprints.umm.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%